

PENGARUH BUSINESS INTELLIGENCE DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN DI DUNIA BISNIS

**Rini Wijayaningsih¹, Deyva Putri Juhanto², Alfonsa Susanti Ina³, Azka Ribka Davianti⁴,
Olivia Nathania Sekar Putri⁵, Febby Liu⁶, Tria Fajriana⁷, Ziddan Putra Dhiazafran⁸**

Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Email: rini.wijayaningsih@dsn.ubharajaya.ac.id¹, deyvaaputri@gmail.com², ochaina0@gmail.com³,
azkaribka@gmail.com⁴, olivianathanya3022@gmail.com⁵, febbyliu2612@gmail.com⁶,
fajrianatria854@gmail.com⁷, ziddanputra94@gmail.com⁸

Abstrak – Intelijen Bisnis (BI) Bisnis merupakan komponen yang sangat penting dalam dunia usaha, khususnya dalam hal analisis, penyimpanan dan akses data yang sangat penting bagi keberlangsungan bisnis. Bisnis intelijen membantu membuat keputusan bisnis yang tepat dan memahami posisi perusahaan dalam pasar yang besar. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dimana data dikumpulkan dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, artikel dan referensi lainnya. Metode kualitatif dipilih karena hal tersebut membuat penelitian akan memperdalam informasi tentang bisnis proses pengambilan keputusan intelijen di perusahaan untuk mencapai keputusan bisnis terbaik, mengumpulkan informasi yang relevan dan menemukan yang relevan solusi alternatif.

Kata Kunci: Intelijen bisnis, pengambilan keputusan, sistem intelijen bisnis.

***Abstract** – Business Intelligence (BI) Business is a very important component in the business world, especially in terms of analysis, storage and access to data which is very important for business continuity. Business intelligence helps make the right business decisions and understand a company's position in a large market. This research uses qualitative research where data is collected from various sources such as books, journals, articles and other references. The qualitative method was chosen because it allows the research to deepen information about the business intelligence decision-making process in the company to reach the best business decisions, collect relevant information and find relevant alternative solutions.*

Keywords: Business Intelligence, decision making, business intelligence system.

PENDAHULUAN

Business Intelligence (BI) adalah suatu proses bisnis yang bertujuan untuk menganalisis data mentah dari berbagai sumber, seperti database perusahaan, dengan cara mengumpulkan, mengolah, dan mengelolanya sehingga menghasilkan informasi yang berguna bagi pengguna. Konsep dan metode BI ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan bisnis dengan memanfaatkan data yang sudah ada. Business Intelligence (BI) adalah bagian yang sangat penting dari dunia bisnis, terutama dalam hal konsolidasi, analisis, penyimpanan, dan akses informasi, yang sangat penting bagi banyak perusahaan. Membuat keputusan strategis dalam bisnis atau organisasi penting untuk memastikan kelangsungan usaha dan membantu merumuskan strategi bisnis yang tepat, serta memahami posisi bisnis Anda di pasar yang kompetitif.

Business Intelligence (BI) memainkan peran penting dalam operasi bisnis modern, memungkinkan perusahaan memanfaatkan berbagai teknologi seperti Data Warehouse, Data Visualization Tools, OLAP, Data Mining Tools, dan Real-time Analytics untuk proses pengambilan keputusan. Teknologi-teknologi ini memfasilitasi analisis data yang efisien, mengungkap pola atau koneksi tersembunyi, dan memungkinkan respons real-time terhadap perubahan dalam lingkungan bisnis. Pemanfaatan BI tidak hanya meningkatkan kualitas pengambilan keputusan tetapi juga membantu perusahaan dalam menjalankan operasionalnya dengan lebih efektif. Makalah ini menggali pentingnya BI dalam meningkatkan analisis, penyimpanan, dan akses data bagi dunia usaha, membantu dalam pengambilan keputusan, merumuskan strategi, dan memperoleh wawasan tentang posisi pasar.

Melalui penerapan metode penelitian kualitatif, proses pengambilan keputusan BI dalam organisasi dieksplorasi, menyoroti bagaimana sistem BI berkontribusi terhadap proses pengambilan keputusan dengan menghemat waktu dan biaya sekaligus mengurangi kemungkinan kesalahan manusia. Evolusi sistem BI semakin menyederhanakan aksesibilitas data, menjadikannya lebih efisien dan mudah digunakan bagi bisnis untuk memanfaatkan kekuatan wawasan berbasis data. Intelijen Bisnis (BI) merupakan komponen yang sangat penting dalam dunia usaha, khususnya dalam hal analisis, penyimpanan dan akses data yang sangat penting bagi keberlangsungan bisnis. Bisnis intelijen membantu membuat keputusan bisnis yang tepat dan memahami posisi perusahaan dalam pasar yang besar.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dimana data dikumpulkan dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, artikel dan referensi lainnya. Metode kualitatif dipilih karena hal tersebut membuat penelitian akan memperdalam informasi tentang bisnis proses pengambilan keputusan intelijen di perusahaan untuk mencapai keputusan bisnis terbaik, mengumpulkan informasi yang relevan dan menemukan yang relevan solusi alternatif. Proses pengambilan keputusan bisnis adalah proses langkah demi langkah yang memungkinkan para profesional memecahkan masalah dengan mempertimbangkan bukti, memeriksa alternatif, dan memilih jalan dari sana. Proses yang ditentukan ini juga memberikan peluang, pada akhirnya, untuk meninjau apakah keputusan yang diambil merupakan keputusan yang tepat. Pengambilan keputusan merupakan proses pemilihan alternatif tindakan untuk mencapai tujuan atau sasaran tertentu.

Tindakan atau proses pengambilan pilihan atau keputusan dengan sekelompok orang, terutama dalam bisnis atau politik (sering digunakan secara atributif): keterampilan pengambilan keputusan. Pengambilan keputusan sangat penting dalam kehidupan kita sehari-hari dan bahkan memiliki arti yang lebih besar dalam organisasi bisnis. Keputusan yang berhasil dapat menghasilkan keuntungan, sedangkan pilihan yang buruk dapat mengakibatkan kerugian. Hal ini menyoroti pentingnya proses pengambilan keputusan bagi organisasi mana pun. Suatu keputusan dalam kondisi pasti apabila hasil setiap alternatif tindakan dapat ditentukan dengan pasti. Dalam kondisi pasti ini, pengambil keputusan secara pasti mengetahui yang akan terjadi dimasa yang akan datang.

Pengambilan keputusan bisnis adalah proses mengambil pilihan terbaik dari berbagai kemungkinan yang ada. Diambilnya keputusan ini bertujuan untuk mengatasi masalah atau mendapatkan peluang. Keputusan yang baik tentunya akan menghasilkan produk yang baik pula, oleh karenanya materi pengambilan keputusan ini perlu dikuasai oleh setiap insan manusia, terlebih lagi bagi mereka yang ingin berbisnis. Pengambilan keputusan adalah satu hal yang sangat penting dan menjadi salah satu kunci dalam manajemen, karena hasil dari pengambilan keputusan dapat berdampak pada roda organisasi, apakah menjadi lebih baik, stagnan atau bahkan mengalami kemunduran. Pengambilan keputusan yang baik merupakan bagian vital dari manajemen yang baik, karena keputusan-keputusan yang menentukan bagaimana suatu cara organisasi menyelesaikan masalah, mengalokasikan sumber daya dan meraih sasaran. Dengan demikian setiap manajer harus menajamkan ketrampilan dalam membuat keputusan.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, kami menggunakan metode penelitian kualitatif dimana data yang kami kumpulkan berasal dari buku, jurnal, artikel dan sumber lainnya. Metode Kualitatif dipilih karena penelitian ini akan menggali informasi secara mendalam tentang intelijen bisnis dalam pengambilan keputusan dalam perusahaan. Subjek penelitian dengan pendekatan kualitatif mencakup semua aspek atau bidang kehidupan manusia, yakni manusia dan semua yang dipengaruhi olehnya. Metode kualitatif tidak secepat dalam menganalisis data seperti halnya penelitian kuantitatif. penelitian kualitatif terhadap intelijen bisnis melibatkan evaluasi menyeluruh terhadap risiko, peluang perusahaan dan membantu kita memperoleh wawasan intelijen bisnis dengan memanfaatkan data mendasar untuk menarik kesimpulan dan rekomendasi yang bermakna.

BI memungkinkan dunia usaha memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai operasional, pelanggan, dan tren pasar, sehingga memungkinkan mereka mengambil keputusan yang tepat dan mendorong pertumbuhan bisnis Dengan menyediakan akses terhadap data real-time dan historis, BI membantu organisasi mengidentifikasi pola, tren, dan korelasi yang dapat memandu perencanaan strategis dan meningkatkan kinerja secara keseluruhan. Ini juga memainkan peran penting dalam penyetelan kinerja database dan mengoptimalkan proses manajemen data. Penerapan solusi intelijen bisnis memungkinkan organisasi untuk mengoptimalkan proses, menyederhanakan operasi, dan mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan. Hal ini memberikan para pengambil keputusan wawasan real-time dan intelijen yang dapat ditindaklanjuti, memungkinkan mereka membuat keputusan yang tepat dengan cepat dan efektif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Manfaat BI Dalam Pengambilan Keputusan Di Dunia Bisnis.

1. Pengambilan Keputusan yang Lebih Baik.

Pengambilan keputusan yang lebih baik adalah salah satu manfaat utama intelijen bisnis. Dengan menyediakan akses terhadap data yang tepat waktu dan akurat, Intelijen bisnis memungkinkan organisasi mengambil keputusan berdasarkan wawasan waktu nyata. Dengan kemampuan menganalisis data dalam jumlah besar dari berbagai sumber, bisnis dapat mengidentifikasi tren, pola, dan korelasi yang mungkin tidak terlihat melalui analisis manual. Hal ini memungkinkan pengambil keputusan untuk memahami dampak berbagai faktor terhadap kinerja bisnis dan membuat keputusan berdasarkan data. Selain itu, alat intelijen bisnis menyediakan dasbor dan laporan interaktif yang menyajikan informasi dengan cara yang menarik secara visual dan mudah dipahami, sehingga semakin meningkatkan proses pengambilan keputusan.

2. Peningkatan Efisiensi Operasional.

Salah satu manfaat utama Business Intelligence adalah kemampuan untuk meningkatkan efisiensi operasional dalam suatu organisasi. Dengan memanfaatkan data dan analitik, bisnis dapat mengidentifikasi inefisiensi, menyederhanakan proses, dan mengoptimalkan alokasi sumber daya. Business Intelligence memberi organisasi wawasan waktu nyata dan informasi yang dapat ditindaklanjuti, memungkinkan mereka membuat keputusan berdasarkan data dan mengambil tindakan tepat waktu. Hal ini tidak hanya menghemat waktu dan sumber daya tetapi juga meningkatkan kinerja operasional secara keseluruhan. Dengan integrasi alat Business Intelligence, bisnis dapat mengotomatisasi tugas-tugas manual, mengurangi kesalahan, dan meningkatkan produktivitas. Dengan memanfaatkan teknologi canggih seperti SQL, bisnis dapat mencapai Inovasi Bisnis dan mendapatkan keunggulan kompetitif di pasar.

3. Keunggulan Kompetitif.

Intelijen bisnis memberi organisasi keunggulan kompetitif dengan memungkinkan mereka membuat keputusan berdasarkan data. Dengan memanfaatkan alat analisis dan pelaporan yang canggih, bisnis dapat memperoleh wawasan berharga tentang tren pasar, perilaku pelanggan, dan strategi pesaing. Wawasan ini memungkinkan organisasi untuk mengidentifikasi peluang peningkatan kinerja dan mengoptimalkan operasi mereka agar tetap menjadi yang terdepan dalam persaingan. Dengan intelijen bisnis, perusahaan dapat membuat keputusan berdasarkan informasi yang akurat dan terkini, sehingga memberikan mereka keunggulan kompetitif di pasar.

B. Penerapan BI dalam Pengambilan Keputusan Di Dunia Bisnis.

1. Pengumpulan dan Integrasi Data.

Pengumpulan dan integrasi data merupakan langkah penting dalam penerapan intelijen bisnis. Ini melibatkan pengumpulan data dari berbagai sumber, seperti database, spreadsheet, dan sistem eksternal, dan mengintegrasikannya ke dalam penyimpanan data terpusat. Proses ini memastikan bahwa data akurat, lengkap, dan terkini, sehingga memungkinkan organisasi mengambil keputusan yang tepat. Selain itu, integrasi data memungkinkan tinjauan basis data yang komprehensif, di mana analis dapat menilai kualitas dan keandalan data. Dengan meninjau database, organisasi dapat mengidentifikasi inkonsistensi atau kesalahan apa pun yang mungkin berdampak pada keakuratan wawasan yang diperoleh dari data.

2. Analisis dan Pelaporan Data.

Analisis dan pelaporan data merupakan komponen penting dari intelijen bisnis. Ini melibatkan analisis dan interpretasi data yang dikumpulkan untuk mendapatkan wawasan dan membuat keputusan. Salah satu aspek kunci dari analisis data adalah optimasi kueri SQL, yang berfokus pada peningkatan kinerja dan efisiensi kueri SQL. Dengan mengoptimalkan kueri SQL, bisnis dapat secara signifikan mengurangi waktu eksekusi kueri dan meningkatkan keseluruhan analisis data dan proses pelaporan. Selain itu, analisis dan pelaporan data juga melibatkan pembuatan laporan dan dasbor untuk menyajikan temuan secara jelas dan ringkas. Laporan dan dasbor ini membantu pengambil keputusan memvisualisasikan data dan memahami tren dan pola utama. Secara keseluruhan, analisis dan pelaporan data yang efektif memainkan peran penting dalam memungkinkan organisasi mengambil keputusan berdasarkan data dan mendorong pertumbuhan bisnis.

3. Visualisasi Data.

Visualisasi data adalah komponen penting dari intelijen bisnis. Hal ini memungkinkan organisasi untuk memvisualisasikan dan menafsirkan kumpulan data yang kompleks dengan cara yang jelas dan bermakna. Dengan menggunakan grafik, bagan, dan dasbor, pengambil keputusan dapat dengan cepat mengidentifikasi pola, tren,

dan wawasan yang dapat menginformasikan strategi pengambilan keputusan mereka.

C. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Di Dunia Bisnis.

Sebuah keputusan sangat berpengaruh pada langkah perusahaan dalam menjalankan bisnis. Inilah beberapa hal yang sangat mempengaruhi pengambilan dari keputusan yang dibuat dan dilakukan:

1. Penilaian Individu.

Penilaian Individu mengambil peran yang besar dalam mempengaruhi aspek terjadinya suatu putusan. Setiap individu akan memandang putusan tersebut didasarkan berbagai sisi yang berbeda. Yaitu lebih kepada keyakinan yang dimiliki seseorang dalam memahami kondisi serta berakhir pada pengambilan keputusan.

2. Pribadi Seseorang.

Pengambilan suatu keputusan dipengaruhi juga bagaimana pribadi seseorang yang terlibat dalam sebuah keputusan yang akan dibuat. Kepribadian ini berhubungan erat dengan ideologi yang dimiliki seseorang, lebih personal dalam memikirkan bagaimana keputusan diambil segera. Selain itu, ideologi seseorang ini juga dipengaruhi oleh tingkah laku dan tindakan yang dominan dalam pengambilan sebuah keputusan.

3. Posisi Kedudukan Seseorang.

Pengambilan keputusan juga sangat dipengaruhi oleh posisi kedudukan seseorang dalam suatu perusahaan atau lembaga. Orang-orang pemegang jabatan penting tentu akan lebih memiliki hak dalam pengambilan keputusan dan keputusan tersebut harus diikuti semua pihak. Semakin tinggi kedudukan seseorang maka pengaruhnya semakin besar dalam pengambilan suatu keputusan yang terjadi.

4. Situasi Dan Kondisi.

Pengambilan keputusan juga dipengaruhi karena adanya situasi tertentu yang terjadi disekitar. Hal ini lebih dominan terlihat seperti apa suasana kantor pada saat itu, bagaimana kondisi perusahaan dan faktor lainnya. Situasi perusahaan yang sedang menurun kualitasnya tentu akan berpengaruh besar dalam pengambilan keputusan.

5. Waktu.

Pengambilan suatu keputusan juga dipengaruhi oleh waktu, karena waktu tidak bisa dihentikan sementara keputusan harus segera diambil. Semakin menunda dan memikirkan bagaimana suatu keputusan diambil maka waktu akan semakin terbuang sementara pikiran pun menjadi semakin lelah.

6. Interpersonal.

Interpersonal diartikan tentang hubungan orang dengan orang lainnya terjadi jalinan kerjasama. Sebuah jejaring sosial yang ada dan berpengaruh pada cara berpikir seseorang. Hubungan antar manusia ini biasanya akan mempengaruhi pola pikir dan tingkah laku seseorang dalam berinteraksi dan bertindak.

7. Stres sosial.

Tekanan dari keluarga, teman, atau komunitas dapat memengaruhi pengambilan keputusan. Sebagai contoh, pilihan gaya seseorang dapat dipengaruhi oleh tekanan dari teman-temannya untuk mengikuti gaya tertentu.

8. Pengaruh Pers dan Iklan.

Persepsi dan keputusan seorang pelanggan sangat dipengaruhi oleh periklanan dan media. Hal ini dikarenakan iklan yang meyakinkan dapat membuat seseorang membeli barang tertentu

9. Faktor Keuangan.

Keputusan juga dipengaruhi oleh faktor ekonomi seperti inflasi, harga barang, serta pendapatan individu. Misalnya, apabila harga bahan bakar naik, seseorang mungkin lebih memilih untuk menggunakan transportasi umum dibanding mobil pribadi.

10. Kontekstualisasi Sosial dan Budaya.

Adat istiadat serta peraturan sosial yang berlaku di suatu tempat dapat memengaruhi cara seseorang mengambil keputusan. Contohnya, keputusan mengenai pernikahan dapat dipengaruhi oleh nilai keluarga di beberapa budaya.

D. Kelebihan dan Kekurangan Penggunaan BI Dalam Pengambilan Keputusan:

➤ Kelebihan:

- 1) Pengambilan keputusan yang lebih terukur dan berbasis data: Intelijen bisnis menyediakan data, analisis, dan wawasan yang dapat membantu manajer membuat keputusan yang lebih objektif dan terukur, bukan hanya berdasarkan intuisi atau pengalaman.
- 2) Identifikasi peluang dan risiko yang lebih baik: Intelijen bisnis dapat membantu mengidentifikasi tren, pola, dan wawasan yang dapat mengarah pada peluang baru atau risiko yang perlu diantisipasi.
- 3) Efisiensi operasional yang lebih baik: Analisis data dari intelijen bisnis dapat membantu mengoptimalkan proses, alokasi sumber daya, dan pengambilan keputusan operasional sehari-hari.
- 4) Keunggulan kompetitif: Wawasan yang diperoleh dari intelijen bisnis dapat memberikan keunggulan kompetitif dengan memungkinkan organisasi mengantisipasi perubahan pasar dan kebutuhan pelanggan.

➤ Kekurangan:

- 1) Ketergantungan berlebihan pada data: Terlalu banyak bergantung pada data dan analisis dapat mengabaikan faktor-faktor kualitatif penting dalam pengambilan keputusan.
- 2) Kualitas data yang buruk: Jika data yang digunakan tidak akurat atau lengkap, maka keputusan yang diambil berdasarkan intelijen bisnis juga dapat menjadi keliru.
- 3) Biaya implementasi yang tinggi: Investasi dalam teknologi, infrastruktur, dan sumber daya manusia yang dibutuhkan untuk intelijen bisnis dapat mahal, terutama bagi organisasi kecil.
- 4) Resistensi terhadap perubahan: Beralih dari pengambilan keputusan tradisional ke pendekatan berbasis data dapat menemui resistensi dari karyawan yang terbiasa dengan cara lama.

E. Cara Pengambilan Keputusan Bisnis Yang Baik Diantaranya Yaitu:

1. Kenali Tujuan Anda.

Pengambilan keputusan bisnis yang efektif bermula dari menetapkan tujuan yang ingin dicapai. Hal ini berfungsi agar proses pembuatan keputusan menjadi lebih terarah dan jelas.

2. Mengumpulkan Data dan Mempertimbangkan Pilihan yang ada.

Data yang akurat merupakan landasan dari pengambilan keputusan yang baik. Data dapat berupa kondisi pasar terkini, posisi perusahaan di industri, peluang pasar baru, dan sebagainya.

3. Menimbulkan hal yang mungkin terjadi.

Pengambilan keputusan yang strategis tidak hanya mempertimbangkan manfaat yang diberikan, namun juga konsekuensi yang mungkin muncul dari setiap pilihan yang ada. Semua pilihan yang tersedia memiliki kelebihan dan kekurangan tersendiri yang perlu diantisipasi.

4. Menyampaikan Strategi.

Setelah memunculkan opsi terbaik melalui analisis data, membandingkan opsi-opsi yang ada, serta mengambil pilihan terbaik sebagai keputusan bisnis Anda, mulailah mengembangkan strategi untuk mengeksekusi keputusan. Strategi yang taktis memperhatikan segala sesuatu yang mungkin terjadi saat pelaksanaan keputusan

tersebut, termasuk kemungkinan terburuk yang tidak terpikirkan sebelumnya. Hal ini akan membantu Anda agar lebih percaya diri dalam mengatasi masalah yang mungkin muncul saat mengambil keputusan.

5. Evaluasi Keputusan yang Telah Dibuat.

Cara yang tidak bisa dilewatkan dalam pengambilan keputusan yang efektif adalah dengan melakukan evaluasi. Dalam hal ini, Anda dapat mengukur bagaimana keputusan tersebut berdampak terhadap operasional perusahaan. Evaluasi juga dapat melihat kinerja saat mengimplementasikan keputusan.

6. Optimalkan Pengambilan Keputusan Bisnis dengan Enterprise Analytics.

Pengambilan keputusan yang tepat didasari oleh strategi perencanaan dan analisis data yang mendalam. Perusahaan akan membutuhkan teknologi yang tepat yang dibutuhkan untuk menganalisis data dan mengubahnya menjadi keputusan yang dapat dijalankan. Teknologi enterprise analitik dapat menjadi solusi untuk mengoptimalkan pengambilan keputusan yang didasarkan pada data.

F. Komponen-komponen Dalam Intelijen Bisnis.

Business Intelligence (BI) terdiri dari beberapa komponen utama yang bekerja sama untuk memberikan wawasan berharga untuk pengambilan keputusan. Komponen-komponen ini mencakup:

- 1) Pengumpulan & Integrasi Data, melibatkan pengumpulan data dari berbagai sumber seperti database dan sistem eksternal, dan mengintegrasikannya ke dalam penyimpanan data terpusat. Hal ini memastikan bahwa data tersebut akurat, konsisten, dan terkini.
- 2) Analisis dan Pelaporan Data, melibatkan analisis data yang dikumpulkan untuk mengidentifikasi pola, tren, dan hubungan. Hal ini dilakukan dengan menggunakan berbagai teknik analisis, seperti analisis statistik dan penambangan data. Hasil analisis kemudian disajikan dalam bentuk laporan dan dashboard yang memberikan gambaran data secara menyeluruh.
- 3) Visualisasi Data, adalah proses merepresentasikan data yang dianalisis dalam format visual, seperti bagan, grafik, dan peta. Hal ini membantu pengambil keputusan untuk dengan mudah memahami dan menafsirkan data, sehingga memudahkan pengambilan keputusan.

KESIMPULAN

Business Intelligence (BI) memainkan peran penting dalam pengambilan keputusan dengan memberikan wawasan berharga dan informasi yang dapat ditindaklanjuti kepada organisasi. BI mencakup serangkaian strategi, teknologi, dan proses yang memungkinkan bisnis mengumpulkan, menganalisis, dan menafsirkan data dari berbagai sumber. Dengan memanfaatkan BI, organisasi dapat mengambil keputusan berdasarkan informasi yang akurat dan terkini. BI membantu meningkatkan kinerja basis data dengan mengoptimalkan penyimpanan, pengambilan, dan pemrosesan data.

Hal ini juga memungkinkan bisnis untuk mengidentifikasi tren, pola, dan korelasi dalam data, sehingga dapat menghasilkan pengambilan keputusan yang lebih efektif. Selain itu, alat BI menyediakan kemampuan visualisasi data, memungkinkan pengambil keputusan dengan mudah memahami dan menafsirkan data kompleks melalui bagan, grafik, dan dasbor interaktif. Secara keseluruhan, peran BI dalam pengambilan keputusan adalah memberdayakan organisasi dengan pengetahuan dan wawasan yang dibutuhkan untuk mendorong kesuksesan dan mendapatkan keunggulan kompetitif.

DAFTAR PUSTAKA

- A Fauzi, AA Nugroho, dkk. (2023). Pemanfaatan Business Intelligence Dalam Pembuatan Strategi Dan Pengambilan Keputusan Bisnis. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 2(3), 212-218.
- CB Utami, dkk. (2015). Pengaruh Business Intelligence Terhadap Dunia Bisnis. *ICIT Journal*, 1 (1), 16-25.
- Idstar.co.id. (2023). Manfaat BI Dalam Pengambilan Keputusan Di Dunia Bisnis. <https://idstar.co.id/apa-itu-business-intelligence/>. (di unduh 27 Mei 2024)
- Optimizdba-com.translate.goog. Peran Intelijen Bisnis dalam Pengambilan Keputusan. https://optimizdba-com.translate.goog/the-role-of-business-intelligence-in-decision-making/?_x_tr_sl=en&_x_tr_tl=id&_x_tr_hl=id&_x_tr_pto=tc. (diunduh 27 Mei 2024)
- Accurate.id. (2020). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Di Dunia Bisnis. <https://accurate.id/marketing-manajemen/pengambilan-keputusan-dalam-membangun-bisnis/>. (diunduh 27 Mei 2024)
- Dqlab.id. (2020). Kelebihan dan Kekurangan BI Dalam Pengambilan Keputusan. <https://dqlab.id/business-intelligence-yuk-kenali-kelebihan-dan-kekurangan-role-ini-dalam-industri>. (diunduh 27 Mei)
- Phincon.com. (2024). Cara Pengambilan Keputusan Yang Baik. <https://phincon.com/articles/keputusan-bisnis/>. (diunduh 27 Mei 2024)
- Www.kompas.com. (2023). Faktor-faktor Publik Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan. <https://www.kompas.com/skola/read/2023/12/15/013000869/faktor-yang-mempengaruhi-pengambilan-keputusan>. (diunduh 28 Mei 2024).